

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia bahkan pendidikan sudah seperti bagian dari fitrah manusia untuk memilikinya. Di Indonesia, pendidikan tengah berbenah di segala sisi, seperti sisi infrastruktur, kurikulum, peningkatan kompetensi, dan mutu pendidikan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran masing-masing lembaga, mulai dari pemerintah, sekolah, masyarakat hingga keluarga. Namun, lembaga yang sangat berkaitan ketika membicarakan pendidikan ialah lembaga sekolah.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik upaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Salah satu upaya membina kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan yaitu melalui profesi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah terdapat enam bidang bimbingan yang harus dikembangkan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan beragama, dan bimbingan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkeluarga. Keenam bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui sembilan jenis layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan layanan konsultasi.

Djumhur dan Surya dalam Tohirin, menyatakan bimbingan sosial merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan masalah sosial dan Andi Mappiare dalam Tohirin, menyatakan suatu bimbingan dikatakan bimbingan sosial apabila penekanan bimbingan lebih diarahkan pada usaha-usaha mengurangi masalah-masalah sosial.<sup>2</sup>

Bidang bimbingan sosial dapat dilaksanakan menggunakan layanan informasi. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>3</sup>

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah. Mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi (PT). Sekolah melakukan pembinaan pendidikan kepada peserta didik yang didasarkan kepercayaan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. Salah satu pelayanan di sekolah dalam memberikan

<sup>2</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 126.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 147.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan kepada peserta didik ialah pelayanan Bimbingan Konseling (BK).

Dalam proses belajar mengajar setiap siswa harus memiliki minat. Karena minat adalah sebagai prasyarat bagi kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan murid, agar menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku yang berarti. Jika kegiatan belajar murid tidak disertai dengan minat yang tinggi, maka murid tidak akan tekun dan tidak akan senang dalam belajar, yang akhirnya tidak akan menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku sebagai yang diharapkan. Dalam hal ini, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Zalyana dalam bukunya mengutip Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.<sup>4</sup> Pelajaran bimbingan konseling, misalnya kegiatan layanan bimbingan Jika minat seseorang siswa tersebut dihubungkan dengan mengikuti layanan informasi maka dapat dikatakan bahwa minat siswa mengikuti kegiatan layanan informasi adalah rasa tertarik diiringi perasaan senang dalam mengikuti kegiatan layanan tersebut, karena siswa menampilkan sikap yang sungguh-sungguh atau ulet dalam mengikuti kegiatan layanan informasi tersebut.

<sup>4</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010), h. 196.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu memiliki 2 guru BK dan jumlah siswanya 365 orang siswa, guru pembimbing ini, telah membuat program bimbingan konseling yang didalamnya terdapat berbagai layanan dan bidang bimbingan yang salah satunya yaitu layanan informasi bidang bimbingan sosial. Dalam setiap diri individu terdapat beraneka ragam minat, seperti minat membaca, minat belajar dan juga minat mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Minat dipengaruhi oleh teknologi, kondisi kelas dan kondisi fisik siswa, hal ini menunjukkan pentingnya mengetahui dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan konseling.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan pada hari kamis tanggal 5 Januari 2017 dan berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan kemungkinan gejala-gejalanya sebagai berikut:

1. Guru BK menyelenggarakan layanan informasi dan siswa menunjukkan tingkah laku yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan layanan informasi.
2. Siswa masih kurang dalam memahami informasi yang telah diberikan.
3. Ada sebagian siswa yang kurang semangat mengikuti layanan informasi.
4. Adanya siswa yang meninggalkan kelas ketika layanan informasi diberikan oleh guru BK.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Adanya sebagian siswa yang tidak mengikuti layanan informasi dengan baik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Minat Siswa Kelas VIII Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu**”.

**B. Alasan Memilih Judul**

Penelitian terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu ini dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh orang lain.
2. Menurut penulis, masalah ini sangat relevan dan berhubungan dengan jurusan yang penulis tekuni di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

### 1. Minat Siswa

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan dalam diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>5</sup>

Siswa adalah manusia yang berpotensi yang layak dikembangkan untuk mencapai kemandirian, kreativitas dan produktivitas.<sup>6</sup> Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dalam ruang lingkup sekolah.<sup>7</sup>

### 2. Layanan Informasi

Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan beberapa informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Sarlito Wiraman Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.180.

<sup>6</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.

25.

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 166.

<sup>8</sup> Prayitno, *Layanan Informasi*, (Padang: UNP, 2004), h. 1.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.<sup>9</sup> Layanan informasi yang dimaksud oleh penulis adalah layanan informasi pada bidang bimbingan sosial.

Bidang bimbingan sosial adalah suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah-masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya. Bimbingan sosial juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.<sup>10</sup>

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas kajian pokok permasalahan penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 259-260.

<sup>10</sup> Tohirin, *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- c. Pelaksanaan layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- d. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- e. Faktor yang mempengaruhi layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- f. Faktor yang mempengaruhi layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.

**2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memfokuskan pada pembahasan tentang minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial dan faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII mengikuti layanan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi bidang bimbingan sosial di SMP Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.

### 3. Rumusan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII mengikuti layanan informasi bidang bimbingan sosial di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna nantinya untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman penelitian dan untuk memenuhi syarat sebagai prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar S1 pendidikan.
- b. Sebagai masukan untuk kemajuan bagi seluruh guru, khususnya guru BK di SMP Islam Terpadu *Al-Ihsan Boarding School* Siak Hulu.
- c. Sebagai masukan bagi siswa agar lebih memanfaatkan layanan informasi untuk membantu masalah mereka.
- d. Sebagai informasi bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) konsentrasi Bimbingan Konseling (BK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.